

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengelolaan

- a. Dari segi perencanaan kegiatan KIR yang diadakan untuk kegiatan KIR sudah baik. Karena program kerjanya dirapatkan setiap satu tahun sekali.
- b. Pengorganisasian keanggotaan kegiatan KIR yang akan menjadi anggota KIR sesuai dengan minat siswa sendiri tidak ada seleksi untuk menjadi anggota KIR demikian juga dengan pembina KIR tidak ada seleksi apapun akan tetapi para guru sendiri yang mengajukan diri untuk menjadi pembina KIR.
- c. Pengarahan kegiatan KIR ini dilakukan oleh kepala sekolah pada saat rapat berlangsung kepada pembina KIR tentang apa saja yang harus dilaksanakan dan apa saja yang harus dicapai dalam kegiatan KIR ini.
- d. Pelaksanaan kegiatan KIR ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari kamis pada pukul 13:45-15:00 Kegiatan KIR dilaksanakan untuk membina siswa dalasm bidang nonakademik.
- e. Pengawasan kegiatan KIR yang dilakukan oleh wakil bidang kesiswaaan yang telah diberi wewenang oleh kepala sekolah untuk mengawasi kegiatan KIR. Pengawasan dilakukan setiap satu bulan sekali. Hal yang diawasi meliputi target yang ingin dicapai, jumlah pertemuan, partisipasi siswa dalam pembelajaran dan hasilnya.

2. Faktor pendukung dari kegiatan KIR ini yaitu adanya program kerja, ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai, tersedianya dana, motivasi siswa, memiliki tujuan, memiliki jadwal kegiatan dan pengevaluasian yang cukup baik.
3. Faktor penghambat kegiatan KIR Faktor penghambat kegiatan KIR adalah sarana yang dibutuhkan dalam kegiatan KIR belum semua terpenuhi yaitu, komputer dan printer karena minimnya dana yang ada dan motivasi siswa yang masih kurang.

Jadi dengan adanya faktor penghambat dari kegiatan KIR ini maka kegiatan KIR di SMA Negeri 1 Prabumulih hanya bisa dikatakan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka saran peneliti adalah:

1. Bagi Sekolah yaitu sekolah harus lebih memperhatikan lagi sarana yang kurang didalam kegiatan KIR dan segera menindak lanjutinya.
2. Bagi Pembina KIR
 - a. Pembina sebaiknya memberi siswa motivasi agar siswa lebih aktif lagi mengikuti kegiatan KIR.
 - b. Pembina KIR sebaiknya segera mengajukan proposal untuk kelengkapan sarana yang dibutuhkan agar siswa tidak perlu repot-repot membawa peralatan untuk melaksanakan kegiatan KIR di sekolah.